



30 Juli 2026

Morning Brief

Pasar Masih Berpotensi Untuk Fluktuatif

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
MGNA	34.44	ELPI	-14.94
DWGL	21.68	MPRO	-14.87
ECII	13.16	MCAS	-14.81
NEST	12.90	BAJA	-14.73
BACH	12.71	KOBX	-14.65

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	18,075.00	3.0	0.02
EURUSD (USD)	1.1457	0.00682	0.60
GPBUSD (USD)	1.3354	0.00636	0.48
BTCUSD (USD)	63,619.68	-257.0	-0.40
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,066.43	43.23	1.07
Brent Oil (USD/Barrel)	90.75	6.61	7.86
Tin 3M (USD/Tonne)	53,882.00	300.0	0.56
Nickel 3M (USD/Tonne)	17,137.00	167.0	0.98
Copper 3M (USD/Tonne)	13,581.00	-104.0	-0.76
Coal 'Sep (USD/Tonne)	135.50	4.65	3.55
CPO 'Sep (USD/Tonne)	1,144.50	5.25	0.46

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

July 29 th , 2026	
Last Price (IDR)	6,091.39
Change (%)	-0.64
Volume (IDR Billion)	40.14
Value (IDR Trillion)	22.98
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	8.97

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Rabu (29/7/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 0,64% atau berkurang 39,20 basis point ke level 6.091,39. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.029,32 hingga batas atas pada level 6.174,41. Pelemahan IHSG digerakkan oleh sektor *Properties* melemah 2,75% diikuti oleh *Industrials* turun 2,67% dan sektor *Transportations* turun 1,77% dengan Indeks LQ45 melemah 0,25% dan JII turun 0,85%. Adapun, pergerakan IHSG berpotensi bergerak fluktuatif ditengah ketidakpastian BI namun perlu dicermati posisi *foreign inflow* yang berpotensi tetap terjadi hari ini.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	51,594.14	-2.19%
Nasdaq	24,442.94	-1.74%
FTSE	10,908.41	0.34%
Shanghai	3,828.47	0.40%
Hang Seng	25,807.92	1.96%
Nikkei	61,434.19	-1.49%
Straits Times	5,713.19	1.73%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 2,39% dan indeks NASDAQ Composite turun 1,74 pada perdagangan di Rabu (29/7/2026). Bursa saham di AS bergerak *melemah* setelah Federal Reserve menahan suku bunga acuan di kisaran 3,50%–3,75%, yang dinilai investor membuat bank sentral tertinggal dalam meredam inflasi. Adapun, *Brent Oil* naik 7,86% dan *Spot Gold* naik 1,07%.

Daily Pick

NSSS

RMKE

PRDA



Company News

Solusi Sinergi Pakai Samurai Bond Rp 2,4 Triliun untuk Percepat Ekspansi FTTH (WIFI)

PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI) akan mengalokasikan dana hasil penerbitan Samurai Bond senilai JPY 21,4 miliar atau sekitar Rp 2,4 triliun untuk memperluas jaringan FTTH di berbagai wilayah Indonesia. Dana tersebut diperoleh melalui penerbitan Samurai Bond oleh PT Integrasi Jaringan Ekosistem (Weave), anak usaha WIFI. Adapun penerbitan Samurai Bond oleh Weave ini terdiri atas dua seri, yakni obligasi senilai JPY 19,4 miliar bertenor tiga tahun dan JPY 2 miliar dengan tenor lima tahun yang akan dicatatkan di pasar obligasi Jepang. (sumber: Kontan)

BTN Siap Perkuat Kemitraan Strategis dengan Pemda (BBTN)

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) terus memperkuat kolaborasi dengan pemerintah daerah untuk menyediakan layanan keuangan, mendukung digitalisasi layanan publik, serta memperkuat ekosistem ekonomi masyarakat. Penguatan kolaborasi salah satunya dilakukan dengan Pemerintah Provinsi Maluku Utara. BTN tidak hanya berperan sebagai lembaga penghimpun dana, tetapi juga sebagai mitra pembangunan yang mendukung digitalisasi keuangan pemerintah, peningkatan layanan publik, dan penguatan ekosistem ekonomi daerah. (sumber: Kontan)

Strategi Prime Agri Resources Optimalkan Produktivitas CPO hingga Akhir 2026 (SGRO)

PT Prime Agri Resources Tbk (SGRO) melakukan sejumlah langkah untuk meningkatkan produktivitas minyak kelapa sawit atau crude palm oil (CPO) milik perusahaan. SGRO akan terus melanjutkan program intensifikasi yang telah berjalan pada tahun-tahun sebelumnya, seperti mekanisasi, sistem pengelolaan air (water management system), dan peningkatan infrastruktur. Dari sisi belanja modal CAPEX perusahaan mengalokasikan Rp 600 miliar sampai Rp 800 miliar hingga akhir tahun. Di mana, sekitar 44% digunakan untuk kegiatan perkebunan dan 56% lainnya untuk kegiatan non-perkebunan. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Tambahan Dana untuk 490 Pemda Tunggu Restu Prabowo

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menyatakan pemerintah membuka peluang untuk menyalurkan tambahan anggaran kepada sekitar 490 pemerintah daerah (pemda) yang menghadapi tekanan fiskal. Akan tetapi, realisasi kebijakan tersebut masih menunggu keputusan Presiden Prabowo Subianto setelah kajian pemerintah selesai. Mungkin hampir seluruhnya 490 daerah yang akan mendapatkan tambahan dana, tetapi ini tergantung keputusan presiden. Jadi peluangnya ada, tinggal [menunggu] petunjuk presiden. Diketahui, pada semester I-2026, realisasi TKD mencapai Rp357,4 triliun atau turun 11,2% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp402,5 triliun. Sementara itu, pagu TKD dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2026 ditetapkan sebesar Rp693 triliun, lebih rendah dibandingkan pagu 2025 yang mencapai Rp919,9 triliun. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

NSSS

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, *Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1000

Entry Buy: 970 - 980

Support: 960 - 965

Cut Loss: 955



RMKE

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*, *Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 416

Entry Buy: 404 - 408

Support: 400 - 402

Cut Loss: 398



PRDA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*, *Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 2400

Entry Buy: 2330 - 2350

Support: 2310 - 2320

Cut Loss: 2300





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497